

## BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

### A. Deskripsi Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah keadaan siswa kelas III MI Tholabiyah Gaji pada semester satu diperoleh data yaitu dari 28 siswa dikategorikan pandai sebanyak 9 orang, kategori sedang 12 orang, dan kategori kurang sebanyak 7 orang.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, siswa kurang antusias dalam menghadapi pelajaran, hal ini salah satu penyebabnya adalah guru tidak menggunakan media dan metode pembelajaran yang tepat.

Penulis menggunakan instrumen berupa tes atau soal –soal tes. Setiap item tes yang masing – masing mengukur satu jenis variabel. Validitas dan reabilitas dapat digunakan untuk mengukur hasil tes yang diberikan kepada siswa sesuai apa yang dikehendaki. Tes yang diberikan harus dapat dipercaya dan berketepatan.

Uji instrumen dilakukan pada siswa kelas III MI Tholabiyah Gaji dengan jumlah soal 10 item. Dari hasil analisis soal dan tes formatif ada siklus I, hasilnya ternyata masih ada 12 Siswa yang belum tuntas dari 28 siswa. 12 siswa tersebut masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Sedangkan pada siklus II hasil perolehan nilai tes formatif IPA mengalami Peningkatan , Dari 28 siswa hanya 8 siswa yang masih belum tuntas. Analisa butir soal terlampir.

### B. Analisis Data per Siklus

#### SIKLUS 1

##### 1. Analisis Validitas 49

Penulis akan menggunakan analisa teknik korelasi product moment dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien Korelasi item soal
- N : Banyaknya peserta tes
- X : Jumlah skor item
- Y : Jumlah skor total

Kriteria r<sub>xy</sub> sebagai berikut :

0,00 < r<sub>xy</sub> ≤ 0,20 sangat rendah

0,20 < r<sub>xy</sub> ≤ 0,40 rendah

0,40 < r<sub>xy</sub> ≤ 0,60 cukup

0,60 < r<sub>xy</sub> ≤ 0,80 tinggi

0,80 < r<sub>xy</sub> ≤ 1,00 sangat tinggi

Analisa data siklus dari penelitian yang telah di uji pada siklus I menunjukkan bahwa rata – rata dari 28 siswa masih tergolong rendah dengan kreteria r<sub>xy</sub> 0,00. Untuk meningkatkan hasil yang ingin di capai dari KKM 65% maka peneliti melanjutkan pada siklus II.

Lebih jelasnya lihat pada lampiran tabel .1.1

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y dimasukkan ke rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(28 \times 2180) - (218 \times 280)}{\sqrt{(28 \times 1777) - (218)\{28 \times 2800 - (280)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(28 \times 2180) - (218 \times 2800)}{\sqrt{\{(28 \times 1777) - (218)\{28 \times 2800 - (2800)\}}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(61040) - (610400)}{\sqrt{(2232 \times 75600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{0}{41850,935}$$

$$r_{xy} = 0,00$$

Dari perhitungan diatas disimpulkan bahwa kriteria r<sub>xy</sub> rendah.

## 2. Reliabilitas Soal

Reliabilitas artinya dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas adalah suatu tes yang baik selain memiliki validitas yang tinggi juga harus memiliki reliabilitas yang berhubungan dengan masalah kepercayaan.

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left[ \frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Indeks korelasi (harga reliabilitas)

K : Banyaknya butir soal

P : proporsi subyek yang menjawab item yang benar

q : proporsi subyek yang menjawab item yang salah

Vt: Variasi total (1 – P)

Kriteria  $r_{11}$  sebagai berikut:

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$  sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$  rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$  cukup

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$  tinggi

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$  sangat tinggi

Reliabilitas soal yang di ujikan pada siklus I menunjukkan dengan rata – rata sangat tinggi siswa menjawab soal dengan benar .

Lebih jelasnya lihat tabel 1. 2

### 3. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{SB}{SS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

SB : Jumlah siswa yang menjawab benar

SS : Jumlah siswa peserta tes

Kriteria P sebagai berikut:

0,00                      terlalu sukar

$0,00 < P \leq 0,30$       sukar

$0,30 < P \leq 0,70$       sedang

$0,70 < P \leq 1,00$       mudah

Tingkatan kesukaran pada soal siklus I rata – rata mencapai tingkatan sedang berkisar antara 0,30 – 0,70.

Lebih jelasnya lihat pada tabel 1. 4 dan 1.5

## SIKLUS 2

### 1. Analisis Validitas

Penulis akan menggunakan analisa teknik korelasi product moment dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi item soal

N : Banyaknya peserta tes

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total

Kriteria  $r_{xy}$  sebagai berikut :

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$  sangat rendah

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$  rendah

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$  cukup

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$  tinggi

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$  sangat tinggi

Dari penelitian tindak lanjut pada siklus II bahwa ada peningkatan dari siklus I yang rata – ratanya 0.35 dan pada siklus II dengan rata – rata 0.80 pada kriteria  $r_{xy}$ . Lihat pada tabel 2.6.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y dimasukkan ke rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(28 \times 2400) - (240 \times 280)}{\sqrt{\{(28 \times 2070) - (240)^2\} \{(28 \times 2800) - (2800)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(28 \times 2400) - (240 \times 280)}{\sqrt{\{(28 \times 2070) - (57600)\} \{(28 \times 2800) - (2800)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{67200 - 67200}{\sqrt{(360 \times 75600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{0}{7053,89}$$

$$r_{xy} = 0$$

Dari perhitungan diatas disimpulkan bahwa kriteria  $r_{xy}$  sangat rendah.

## 2. Reliabilitas Soal.

Reliabilitas artinya dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas adalah suatu tes yang baik selain memiliki validitas yang tinggi juga harus memiliki reliabilitas yang berhubungan dengan masalah kepercayaan.

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left[ \frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Indeks korelasi (harga reliabilitas)

K : Banyaknya butir soal

P : Proporsi subyek yang menjawab item yang benar

Q : Proporsi subyek yang menjawab item yang salah

Vt : Variasi total (1 - P)

Kriteria  $r_{11}$  sebagai berikut:

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$  sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$  rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$  cukup

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$  tinggi

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$  sangat tinggi

Reliabilitas soal pada siklus II tidak berbeda dengan siklus I, tetapi pada siklus II ini menunjukkan rata – rata pada setiap item soal siwa dapat menjawab benar dengan kreteria 0,80. Lihat pada tabel 2.7.

## 3. Tingkat Kesukaran.

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah.

Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{SB}{SS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

SB : Jumlah siswa yang menjawab benar

SS : Jumlah siswa peserta tes

Kriteria P sebagai berikut:

0,00 terlalu sukar

$0,00 < P \leq 0,30$  sukar

$0,30 < P \leq 0,70$  sedang

$0,70 < P \leq 1,00$  mudah

Tingkat kesukaran pada siklus II dengan jumlah 10 soal rata - rata dari 28 siswa dapat mencapai tingkatan yang mudah, artinya siswa banyak yang menjawab soal dengan benar.

Lihat pada tabel 2.8. dan 2.9.

### C. Analisis Data Akhir

Penulis akan menguraikan secara singkat dan sederhana tentang hasil perbaikan yang telah dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu : Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

#### Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Nopember 2014 pukul 07.15-09.00 materi yang diajarkan adalah Sifat – sifat benda cair. Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

##### a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan scenario pembelajaran yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan indikator mengidentifikasi sifat – sifat benda cair, menyebutkan sifat – sifat benda cair (lampiran 1)
- 2) Guru membuat tugas kelompok untuk di diskusikan yang terdiri dari 10 soal disertai dengan kunci jawabannya.
- 3) Guru membuat soal kuis yang terdiri dari 10 soal beserta kuncinya (lampiran 2 dan 3).
- 4) Guru membuat lembar observasi untuk melihat kondisi kegiatan belajar mengajar dengan Metode Eksperimen. Lembar observasi yang terdiri dari

lembar observasi untuk melihat aktivitas peserta didik dan analisis Peningkatan Hasil Belajar peserta didik (lampiran 5).

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

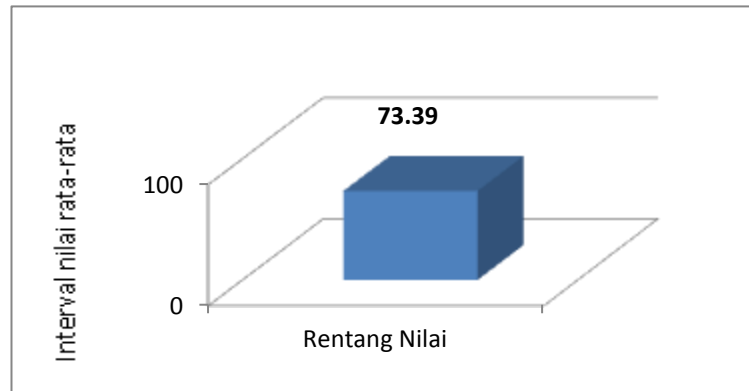
Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran seperti yang terdapat dalam RPP.
- 2) Guru menyampaikan materi secara singkat.
- 3) Guru meminta peserta didik bergabung dengan pembagian kelompok yang telah diberitahukan sebelumnya.
- 4) Guru membagikan tugas kelompok.
- 5) Guru berkeliling untuk memberikan bantuan jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.
- 6) Ketua kelompok melaporkan hasil diskusinya kepada guru. Jika pada salah satu kelompok ada yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan, guru bisa memberikan bantuan dengan memberikan jawaban secara tegas terhadap persoalan yang sedang didiskusikan.
- 7) Guru memberikan ulasan dan penekanan terhadap materi yang sedang dipelajari dan di diskusikan.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk kembali ketempat duduk masing – masing.

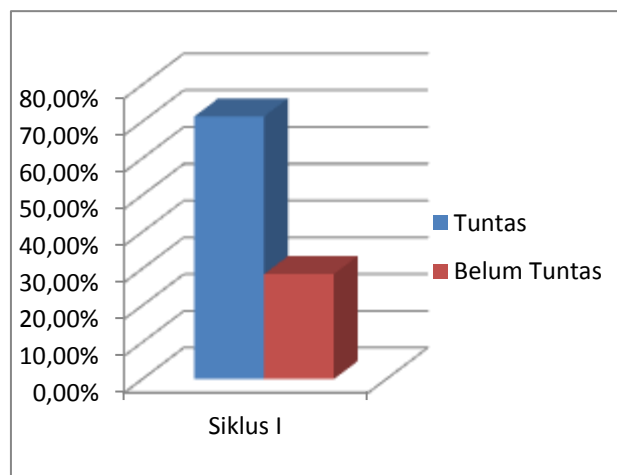
Data Hasil Peningkatan Hasil Belajar **Siklus I**

No	Interval Nilai	Banyak Siswa
1	Nilai $\leq 40$	-
2	Nilai 50 – 74	12
3	Nilai 75 – 100	16
Jumlah		2.055
Rata-rata		73,39
Prosentase Ketuntasan Belajar Klasikal		71,42%

Grafik I  
Hasil nilai rata-rata Peningkatan Hasil Belajar Siklus I



Grafik 2  
Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus I



Untuk selengkapnya dilihat lampiran.

- 9) Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok berdasarkan pada rata – rata skor perkembangan tim.

c. Tahap Observasi

Dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Guru masih kurang dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan perangkat pembelajaran dengan baik.
- 2) Guru kurang bisa memberikan motivasi kepada peserta didik.
- 3) Peserta didik masih kebingungan dengan Metode Eksperimen.
- 4) Peserta didik kurang aktif bertanya kepada teman dalam kelompoknya ketika diskusi berlangsung.



- 5) Peserta didik kurang bisa mengerjakan soal kuis, ini dapat dilihat dari hasil kuis siklus I (lampiran 5).

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes akhir siklus I dengan menggunakan Metode Eksperimen, proses pembelajaran yang berlangsung mulai terlihat efektif, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang masih pasif, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan masih banyak peserta didik yang tidak mau bertanya saat mengalami kesulitan serta malu ketika diminta guru untuk mempresentasikan hasilnya pekerjaan kelompok. Hal ini dikarenakan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Guru harus mempersiapkan RPP dan perangkat pembelajaran dengan baik.
- 2) Guru harus lebih meningkatkan motivasi peserta didik.
- 3) Guru harus memberikan semangat agar peserta didik mau berpendapat dan bertanya kepada teman maupun guru.
- 4) Peserta didik belum terbiasa menggunakan Metode Eksperimen dan masih terpengaruh dengan model pembelajaran lama yang biasa digunakan guru dalam proses pembelajaran;

Karena masih ada beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I ini, maka berdampak pada kurangnya tingkat Peningkatan Hasil Belajar peserta didik. Hal ini bisa dilihat dari data hasil Peningkatan Hasil Belajar peserta didik pada siklus I yang menunjukkan bahwa indikator Peningkatan Hasil Belajar peserta didik secara klasikal belum tercapai. Pada pembelajaran ini masih ada 8 peserta didik (28,57 %) yang belum tuntas belajar dengan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 65. Sedangkan peserta didik yang sudah tuntas belajar ada 20 peserta didik (71,42%) dengan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 65, Klasifikasi aktivitas peserta didik yang masuk kategori kurang aktif dengan prosentase 25%, klasifikasi aktifitas peserta didik cukup aktif dengan prosentase 50%, Klasifikasi aktivitas yang masuk kategori aktif dengan prosentase 33,3% serta klasifikasi aktifitas yang masuk kategori sangat aktif dengan prosentase 8,33%,. Selengkapnya lihat lampiran 9.

Ini berarti pada pelaksanaan pembelajaran siklus I belum tuntas secara klasikal, karena Secara kelompok dianggap tuntas jika hasil belajar telah

mencapai 75 % dari jumlah peserta didik yang mencapai daya serap minimal yang telah ditetapkan yaitu 65.<sup>1</sup> dan itu artinya perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

### **Siklus II**

Siklus kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Nopember 2014 pada pukul 07.15-09.00, topik yang akan di bahas adalah Konsep sifat-sifat benda cair. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

#### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus kedua berdasarkan atas hasil refleksi peneliti bersama guru pamong. masalah yang ada dalam siklus pertama yaitu belum berhasilnya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator penelitian.

- 1) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan indikator peserta mampu menyebutkan Sifat - sifat benda cair ( lampiran 7 )
- 2) Guru membuat soal kuis yang terdiri dari 10 buah soal pilihan ganda beserta kuncinya (lihat lampiran 8 ).
- 3) Guru membuat lembar observasi untuk melihat kondisi kegiatan belajar mengajar dengan Metode Eksperimen. Lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi untuk melihat aktivitas peserta didik dan lembar observasi untuk melihat aktivitas guru serta analisis tingkat Peningkatan Hasil Belajar peserta didik (lihat lampiran 9 dan 10)

#### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran seperti yang terdapat dalam RPP. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik .
- 2) Guru menyampaikan materi Sifat - sifat benda cair secara singkat.
- 3) Guru meminta peserta didik bergabung dengan pembagian kelompok yang telah diberitahukan sebelumnya.
- 4) Guru membagi Lembar kerja kelompok.
- 5) Guru berkeliling untuk memberikan bantuan jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2005), hlm. 99

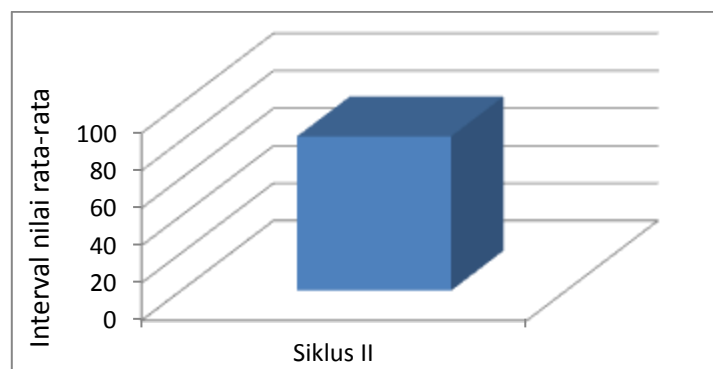
- 6) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kepada guru. Jika pada salah satu kelompok ada yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS, guru bisa memberikan bantuan dengan memberikan jawaban secara tegas terhadap persoalan yang sedang di diskusikan.
- 7) Guru memberikan ulasan dan penekanan terhadap materi yang sedang dipelajari dan di diskusikan.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk kembali ke tempat duduk masing-masing.
- 9) Guru memberikan kuis pada setiap akhir pembelajaran. Guru bersama peserta didik membahas soal kuis tersebut. Nilai kuis yang diperoleh digunakan untuk menghitung skor perkembangan Peningkatan Hasil Belajar peserta didik.

Tabel 3. Data hasil Peningkatan Hasil Belajar peserta didik  
**Siklus II**

No	Interval Nilai	Banyak Siswa
1	Nilai $\leq 40$	-
2	Nilai 50 – 74	8
3	Nilai 75 – 100	20
Jumlah		2.305
Rata-rata		82,32
Prosentase Ketuntasan Belajar Klasikal		92.85%

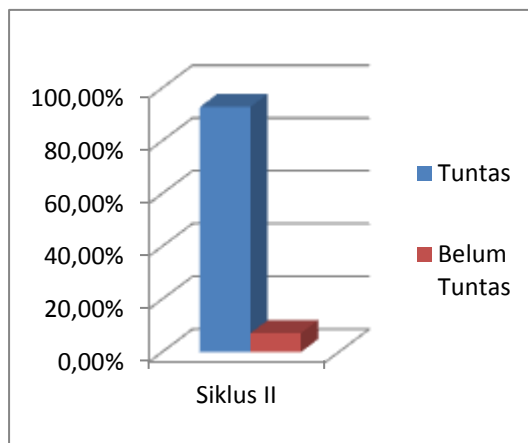
Grafik 3

Hasil Nilai Rata-rata Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Grafik 4

Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus II



Selengkapnya lihat lampiran .

- 10) Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok berdasarkan pada rata – rata skor perkembangan tim.

c. Tahap observasi

Dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Guru telah mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan perangkat pembelajaran dengan baik.
- 2) Guru mampu memberikan motivasi kepada peserta didik dengan baik.
- 3) Peserta didik sudah terbiasa dengan Metode Eksperimen.
- 4) Peserta didik sudah aktif bertanya kepada teman dalam kelompoknya ketika diskusi berlangsung.
- 5) Peserta didik dapat mengerjakan soal kuis dengan baik, ini dapat dilihat dari hasil kuis siklus II (lampiran 11).

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengadakan refleksi dengan guru pamong, hasil refleksi pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan RPP dan perangkat pembelajaran dengan baik sehingga pembelajaran berlangsung dengan lancar.
- 2) Guru memotivasi peserta didik dengan baik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- 3) Peserta didik sudah terbiasa dengan Metode Eksperimen, sehingga peserta didik dapat berdiskusi dengan baik.

4) Peserta didik dapat mengerjakan kuis dengan baik dan lancar.

Berdasarkan dari hasil dalam perbaikan pembelajaran siklus II dan hasil observasi atas tindakan proses pembelajaran, peneliti dapat merumuskan keberhasilan dan kekurangan pada penelitian tersebut. Berdasarkan data yang didapat dari pelaksanaan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan yaitu meningkatnya Peningkatan Hasil Belajar peserta didik, dan meningkatkan aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran.

Dengan interpretasi tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan yang dilakukan telah sesuai rencana yang ditetapkan yaitu terlaksananya siklus I dan siklus II. Dan dari hasil refleksi siklus II ini menunjukkan bahwa penerapan Metode Eksperimen pada materi sifat-sifat benda cair siswa kelas III MI Tholabiyah selama proses pembelajaran telah berhasil.

Lihat pada lampiran 12.

Dari data nilai sesudah pembelajaran siklus I pada lampiran 12, maka peneliti bisa memperoleh data ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal sebagai berikut :

1) Persentase peserta didik yang telah tuntas belajar

Banyak peserta didik = 28 peserta didik

Peserta didik yang telah tuntas = 20 peserta didik

Persentase peserta didik yang telah tuntas belajar sebesar

$$\frac{20}{28} \times 100\% = 71,42\%$$

2) Persentase peserta didik yang belum tuntas belajar

Banyak peserta didik = 20 peserta didik

Peserta didik yang belum tuntas = 8 peserta didik

Persentase peserta didik yang belum tuntas belajar sebesar :

$$\frac{8}{28} \times 100\% = 28,57\%$$

secara klasikal belum dinyatakan tuntas. Karena nilai ketuntasan yang ditentukan adalah 75% sedangkan pada pembelajaran siklus I baru mencapai 71,42%. Sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II.

Dari data nilai sesudah pembelajaran siklus I di atas, maka peneliti bisa memperoleh data nilai Peningkatan Hasil Belajar peserta didik sesudah pembelajaran siklus II secara klasikal sebagai berikut :

1) Persentase peserta didik yang telah tuntas belajar

Banyak peserta didik = 28 peserta didik

Peserta didik yang telah tuntas = 26 peserta didik

Persentase peserta didik yang telah tuntas belajar sebesar

$$\frac{26}{28} \times 100\% = 92,85\%$$

2) Persentase peserta didik yang belum tuntas belajar

Banyak peserta didik = 28 peserta didik

Peserta didik yang belum tuntas = 2 peserta didik

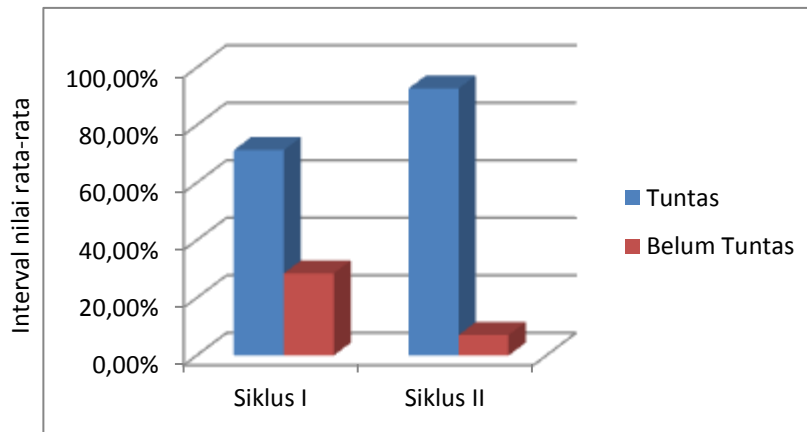
Persentase peserta didik yang belum tuntas belajar sebesar :

$$\frac{2}{28} \times 100\% = 7,14, \%$$

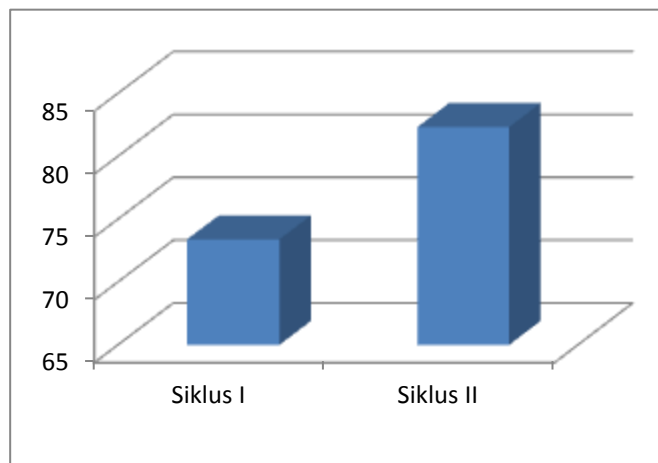
Tabel  
Statistik Nilai Hasil Belajar

No	Statistik	Perbaikan Siklus I	Perbaikan Siklus II
1	Jumlah Siswa	28	28
2	Jumlah Nilai	2.055	2.307
3	Nilai Rata-rata	73.39	82.32
4	Tingkat Ketuntasan Klasikal	71.42%	92.85%

Grafik 7  
Hasil Nilai Rata-rata



Grafik 8



#### Prosentase Ketuntasan Belajar Klasikal

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode Eksperimen yang diterapkan pada mata pelajaran IPA materi Sifat – Sifat Benda Cair kelas III MI Tholabiyah Gaji tahun pelajaran 2014/2015 dapat Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik.